

## Peran Bandar Udara terhadap Perkembangan Pariwisata Sumbawa Barat

<sup>1,\*</sup> Muhdisasami Gori Insani, <sup>2</sup> Dhiani Dyahjatmayanti, S.TP., M.B.A., CRMP

<sup>1,\*)</sup> *Jurusan Manajemen Transportasi Udara  
Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta  
[Muhdisasami.g.i@gmail.com](mailto:Muhdisasami.g.i@gmail.com)*

<sup>2)</sup> *Jurusan Manajemen Transportasi Udara  
Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta  
[Dhiani.dyahjatmayanti@sttkd.com](mailto:Dhiani.dyahjatmayanti@sttkd.com)*

### Article history:

Received August 29, 2024

Revised September 10, 2024

Accepted September 11, 2024

### Abstract

*Airport development in West Sumbawa plays an important role in supporting the local economy by creating many job opportunities, both at the airport itself and in supporting sectors such as transportation, accommodation, and restaurants, thus reducing the unemployment rate and improving the welfare of the surrounding community. The airport in West Sumbawa has a positive impact on tourism by increasing accessibility and the number of tourist visits. Data shows an increase in the number of domestic and foreign tourists from 770,344 in 2022 to 831,123 in 2023*

**Keywords:** *tourism, airport development, West Sumbawa Regency.*

## Pendahuluan

Pada masa globalisasi dan kemajuan teknologi terdapat dampak persaingan di bidang transportasi udara yang dapat membuat perubahan dan perbaikan kinerja dari banyak pihak, di antaranya pihak pengelola bandar udara. Bandar udara adalah prasarana yang sangat penting dalam sebuah sistem transportasi udara. Tempat naik turun penumpang, bongkar muat barang serta perpindahan antar dan intra moda transportasi udara [1] [2]. Bandar udara adalah salah satu prasarana penunjang kepariwisataan. Prasarana adalah fasilitas yang memungkinkan proses perekonomian berjalan dengan lancar sehingga memudahkan manusia untuk dapat memenuhi kebutuhannya [3].

Salah satu daerah pariwisata yang memiliki potensi untuk dikembangkan adalah daerah Sumbawa Barat dengan catatan harus juga didukung dengan kemudahan transportasi untuk memudahkan menuju daerah tersebut. Kemudahan transportasi memegang peran penting bagi tiap daerah wisata. Akses keluar dan masuk daerah wisata menjadi pertimbangan yang besar bagi wisatawan untuk memilih berkunjung atau tidak. Salah satu program pemerintah Sumbawa Barat dalam meningkatkan sektor pariwisata di Sumbawa Barat yaitu dengan berencana membangun bandar udara yang terletak di Desa Kiantar, Kecamatan Poto Tano. Dengan adanya perencanaan pembuatan bandar udara maka akses transportasi menuju wisata Sumbawa Barat akan lebih mudah untuk dijangkau.

Jumlah data pengunjung wisatawan asing dan domestik yang berkunjung di provinsi Nusa Tenggara Barat dilihat dari tahun 2019 sampai 2021 (pandemi), sebelum pandemi memiliki jumlah perbandingan yang signifikan. Pada tahun 2019 tercatat 3.310.791 wisatawan asing dan 2.155.561 wisatawan domestik yang berkunjung ke Nusa Tenggara Barat. Sedangkan di tahun 2021 tercatat 5.069 wisatawan asing dan 487.560 wisatawan domestik yang berkunjung ke Nusa Tenggara Barat [4]. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran serta dampak yang ditimbulkan dengan adanya pembangunan bandar udara di Kabupaten Sumbawa Barat. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi pihak yang terlibat agar mampu memanfaatkan pembangunan bandar udara dengan semestinya, baik itu masyarakat setempat, pengelola pembangunan, serta pemerintah daerah.

## Metode Penelitian

**Desain Penelitian.** Metode penelitian ini menggunakan kualitatif, yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dari latar alami sebagai sumber langsung dengan instrumen penelitian itu sendiri [5]. Data diperoleh dari hasil pengamatan, hasil wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan disusun peneliti dilokasi penelitian, tidak dituangkan dalam bentuk perhitungan statistik.

**Sumber data.** Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian. Dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi dari petugas Dinas Perhubungan dan pariwisata. Data primer yang dikumpulkan peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan untuk mencapai tujuan penelitian seperti yang dijelaskan diatas. Data primer ini berupa wawancara dan observasi. Dan data sekunder adalah data diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber, seperti jumlah wisatawan, data transportasi yang digunakan, serta data-data pendukung lainnya.

**Teknik pengumpulan data.** Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi langsung lokasi rencana pembangunan bandar udara, kantor dinas perhubungan dan Dinas Pariwisata. Hasil pengamatan dilakukan dari Maret sampai April 2022. Penulis menggunakan metode pengumpulan data menggunakan kuisioner, wawancara, dan dokumentasi, lalu pertanyaan dan pernyataan diajukan kepada responden untuk mendapatkan jawaban. Pertanyaan-pertanyaan waktu wawancara ditunjukkan oleh Tabel 1.

**Tabel 1. Daftar pertanyaan wawancara**

Narasumber	Pertanyaan
Tokoh Masyarakat	Bagaimana partisipasi masyarakat dalam pembangunan Bandar Udara?
	Apakah dengan pembangunan bandar udara dapat menunjang ekonomi masyarakat setempat?
	Adakah kearifan lokal masyarakat setempat?
	Bagaimana upaya dalam melestarikan kearifan lokal masyarakat setempat?
	Bagaimana harapan bapak terhadap pengembangan pariwisata di daerah Sumbawa Barat?
Dinas Perhubungan	Bagaimana upaya pemerintah dalam pembangunan Bandar Udara?
	Kendala apa saja yang dihadapi dalam pembangunan Bandar Udara?
	Apakah fungsi dari Bandar Udara hanya untuk penerbangan sipil atau ada fungsi lain?
	Apakah dengan adanya Bandar Udara akses transportasi semakin efektif?
	Sarana angkutan apa saja saat ini yang digunakan wisatawan menuju objek wisata?
	Bagaimana harapan bapak terhadap pengembangan pariwisata di daerah Sumbawa Barat?
Dinas Pariwisata	Bagaimana potensi objek wisata saat ini?
	Bagaimana minat wisatawan saat ini untuk berkunjung?
	Apakah Bandar Udara menjadi salah satu yang efektif guna menunjang minat wisatawan untuk berkunjung?
	Wisata apa saja yang menjadi daya tarik wisatawan?
	Bagaimana harapan bapak terhadap pengembangan pariwisata di daerah Sumbawa Barat?

**Teknik analisis data.** Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan [6].

## Hasil dan Pembahasan

**Peran bandar udara terhadap pariwisata Sumbawa Barat.** Observasi menunjukkan bahwa bandar udara memainkan peran krusial dalam meningkatkan aksesibilitas wisatawan ke Sumbawa Barat, berfungsi sebagai pintu masuk utama yang mempermudah perjalanan ke berbagai destinasi pariwisata di daerah tersebut. Dengan adanya bandar udara, wisatawan dapat mengakses lokasi-lokasi wisata dengan lebih cepat dan mudah, yang secara signifikan meningkatkan mobilitas dan jumlah kunjungan. Keberadaan bandar udara tidak hanya memfasilitasi perjalanan, tetapi juga mendukung pertumbuhan sektor pariwisata dengan meningkatkan konektivitas antara Sumbawa Barat dan daerah lain, serta negara-negara tetangga. Hal ini memperkuat posisi Sumbawa Barat sebagai destinasi wisata yang lebih terhubung dan lebih mudah diakses, mendukung perkembangan industri pariwisata secara keseluruhan.

Secara keseluruhan, peningkatan aksesibilitas melalui pembangunan bandar udara akan mendorong pertumbuhan pariwisata, yang pada gilirannya akan menciptakan banyak peluang kerja bagi masyarakat lokal, baik secara langsung di destinasi wisata maupun di sektor pendukung seperti transportasi. Tabel 2 menunjukkan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan domestik ke Sumbawa Barat.

**Tabel 2. Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan domestik**

Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara dan Domestik					
Berdasarkan Kecamatan					
Per 31 Desember 2023					
No	Kode Wilayah	Kecamatan	Wisatawan		Jumlah
			M mancanegara	Domestik	
(1)	(2)	(3)	(2)	(3)	(4)
1	52.07.06	Poto Tano	86	4.313	4.399
2	52.07.03	Seteluk		5.715	5.715
3	52.07.02	Taliwang	550	12.670	13.220
4	52.07.05	Brang Rea		5.370	5.370
5	52.07.07	Brang Ene		600	600
6	52.07.01	Jereweh	240	4.070	4.310
7	52.07.08	Maluk		17.350	17.350
8	52.07.04	Sekongkang	0	9.360	9.360
Total			876	59.448	60.324

Sumber: Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Wadah promosi

Dengan peningkatan aksesibilitas udara, jumlah wisatawan yang datang ke Sumbawa Barat bisa meningkat secara signifikan. Data menunjukkan bahwa setiap kecamatan dengan potensi wisata yang tinggi, seperti Maluk dan Taliwang, mencatat jumlah kunjungan yang cukup besar, baik dari wisatawan domestik maupun mancanegara. Misalnya, Kecamatan Maluk, yang dikenal dengan pantai

dan resortnya, mengalami lonjakan kunjungan domestik yang sangat tinggi, yaitu 17.350 pengunjung.

Tradisi-tradisi lokal seperti tarian adat, festival budaya, dan kerajinan tangan yang sebelumnya mungkin kurang dikenal di luar komunitas lokal kini memiliki kesempatan untuk diperkenalkan secara lebih luas. Bandara yang baru akan memfasilitasi pertukaran budaya, memungkinkan para pengunjung untuk mengalami dan belajar tentang budaya Sumbawa Barat secara langsung.

**Dampak bandar udara terhadap pariwisata Sumbawa Barat.** Selain memperpendek waktu perjalanan, kehadiran bandar udara juga membuka pintu bagi peningkatan jumlah wisatawan yang mengunjungi Sumbawa Barat. Ketersediaan penerbangan langsung atau lebih mudah dijangkau secara keseluruhan akan meningkatkan daya tarik daerah ini sebagai destinasi pariwisata. Hal ini tidak hanya menguntungkan bagi industri pariwisata lokal tetapi juga bagi perekonomian daerah, dengan menciptakan lebih banyak lapangan kerja dan peluang bisnis di sektor pariwisata serta industri terkait.

Data menunjukkan adanya peningkatan yang jelas dalam jumlah wisatawan domestik dan mancanegara sebelum dan setelah pembangunan bandar udara. Pada tahun 2022, total jumlah wisatawan yang mengunjungi Sumbawa Barat adalah 770.344 orang, terdiri dari 754.333 wisatawan domestik dan 16.011 wisatawan mancanegara. Namun, pada tahun 2023, total kunjungan wisatawan meningkat menjadi 831.123 orang, dengan 812.902 wisatawan domestik dan 18.221 wisatawan mancanegara.

Pertumbuhan sektor pariwisata yang meningkat berpotensi menciptakan banyak peluang kerja baru. Industri pariwisata, yang mencakup hotel, restoran, agen perjalanan, dan atraksi wisata, memerlukan tenaga kerja tambahan untuk melayani wisatawan. Dengan demikian, peluang kerja baru ini membantu mengurangi tingkat pengangguran di daerah tersebut dan meningkatkan pendapatan bagi penduduk setempat. Tabel 3 menunjukkan data jumlah hotel dan restoran bintang dan nonbintang menurut kecamatan per 31 Desember 2022.

**Tabel 3. Data jumlah hotel dan restoran bintang dan nonbintang di Sumbawa Barat menurut kecamatan per 31 Desember 2022**

No	Kecamatan	Melati	Bintang I	Bintang II	Bintang III	Bintang IV	Bintang V	Jumlah
1	Kecamatan Poto Tano	0	0	0	0	0	0	0
2	Kecamatan Seteluk	0	0	0	0	0	0	0
3	Kecamatan Taliwang	10	0	1	0	0	0	11
4	Kecamatan Brang Rea	0	0	0	0	0	0	0
5	Kecamatan Brang Ene	0	0	0	0	0	0	0
6	Kecamatan Jereweh	7	0	0	0	0	0	7
7	Kecamatan Maluk	11	0	0	0	0	0	11
8	Kecamatan Sekongkang	18	0	0	0	0	0	18
<b>Total</b>		46	0	1	0	0	0	47

Sumber: [ntb.bps.go.id](http://ntb.bps.go.id)

## Kesimpulan

1. Peran bandar udara dalam perekonomian dan pariwisata Sumbawa Barat – Pembangunan bandar udara di Sumbawa Barat berperan penting dalam menunjang perekonomian lokal dengan menciptakan banyak peluang kerja, baik di bandar udara itu sendiri maupun di sektor-sektor pendukung seperti transportasi, akomodasi, dan restoran, sehingga mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

2. Dampak bandar udara terhadap pariwisata Sumbawa Barat – Bandar udara di Sumbawa Barat berdampak positif pada pariwisata dengan meningkatkan aksesibilitas dan jumlah kunjungan wisatawan. Data menunjukkan peningkatan jumlah wisatawan domestik dan mancanegara dari 770.344 pada tahun 2022 menjadi 831.123 pada tahun 2023.

#### Daftar Pustaka

- [1] Awan, Rizki, R., Roellyanti, M. V. 2023. CARGO TRACKING PT. DMK TERHADAP KEAMANAN BARANG DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL ADI SOEMARMO SOLO. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, Vol. 16, No.2, pp. 510-517.
- [2] Syaputra, A., Alfani, A. B. 2019. 2 Applying Just-In-Time Principles: Efisiensi Operasional Cargo Di Bandar Udara Perintis. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, Vol 12 No 2, pp. pp. 51-57.
- [3] Awan. 2021. PERAN PT ANGKASA PURA I YOGYAKARTA INTERNATIONAL AIRPORT (YIA) DALAM MENUNJANG PARIWISATA DI YOGYAKARTA. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, Vol 14 No 2, pp. 258-265.
- [4] Dinas Pariwisata NTB. Satu Data NTB. <https://ntbprov.go.id/> diakses 20 Agustus 2024.
- [5] Taylor, S. J., Bogdan, R., DeVaoylt, M. L. 2015. *Introduction to Qualitative Research Methods: A Guidebook and Resource*, 4th Edition. Wiley.
- [6] Miles, M. B., Huberman, A. M., Saldana, J. 2014. *Qualitative Data Analysis*. SAGE.
- [7] Arismayanti, N. K. 2015. *Pariwisata Hijau Sebagai Alternatif Pengembangan Desa Wisata di Indonesia*. *Jurnal Analisis Pariwisata*, 15 (1), 1-15.
- [8] Dewi Yulianti, A. 2021. *Analisis pengembangan sektor pariwisata Kabupaten Sumbawa Barat*. Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang.
- [9] Kusumawati, D., & Zulaichah, Z. 2017. *Dukungan Bandar Udara Abdurrahman Saleh terhadap Pengembangan Tujuan Wisata Taman Nasional Bromo-Tengger-Semeru*. *Warta Penelitian Perhubungan*, 29(1), 55-64.
- [10] Sipahutar, T. T. U. *Pengaruh pengembangan bandara selangit dan pariwisata dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara*. *Quantitative Economics Journal*, 7(3).
- [11] Rista Azizah, Erwin Ramdani, Sabhan Purwadinata. 2022, *Pengaruh Kunjungan Wisatawan Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Sumbawa Barat*, *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, Universitas Samawa.